

**HUBUNGAN DERAJAT PENYAKIT PARKINSON DENGAN GANGGUAN
FUNGSI KOGNITIF MENGGUNAKAN INSTRUMEN MONTREAL
COGNITIVE ASSESSMENT VERSI INDONESIA**



Pembimbing
1. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.S (K)
2. dr. Beni Indra, Sp. An

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN PARKINSON DISEASE DEGREES WITH COGNITIVE IMPAIRMENT USING MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT INDONESIAN VERSION

By
Latifah Hanum

Parkinson's disease can be accompanied by non-motor symptoms. Non-motor symptoms such as cognitive impairment, are associated with increased disability and reduced quality of life, so early detection of cognitive impairment in patients with Parkinson's disease is very important. Cognitive impairment can be influenced by several factors such as the severity of motor impairment according to the Hoehn-Yahr scale. The aim of this study was to find out the association between the degree of Parkinson's disease and cognitive impairment using the Montreal Cognitive Assessment Indonesian version (MoCA-Ina).

This study used cross-sectional design which involved 30 Parkinson's disease patients at neurology clinic, Ibnu Sina Islamic Hospital Padang from December 2018 to February 2019. This study used consecutive sampling technique. The degree of Parkinson's disease was assessed by using the Hoehn-Yahr scale and cognitive function was assessed by using MoCA-Ina. Data analysis was performed by using Fisher's exact test, the association between variables was said to be significant if p-value < 0,05.

The study showed that most age was ≥ 60 years (63%). The sample consisted of 13 males (43%) and 17 females (57%). The majority of patients have high education level (67%). Based on Hoehn-Yahr scale, 15 patients (50 %) were in stage I. Cognitive impairment was found in 19 patients (63%) with the most affected cognitive domains are memory, language, and abstraction. The results of bivariate analysis obtained $p = 0.014$ so there was significant association between the degree of Parkinson's disease and cognitive impairment using MoCA-Ina.

In conclusion, most of the sample have cognitive impairment and associated with the degree of disease. This study showed increasing severity of motor impairment can increase the incidence of cognitive impairment in Parkinson disease patient.

Key word : Parkinson disease, Hoehn-Yahr scale, Cognitive Impairment, MoCA-Ina

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT PENYAKIT PARKINSON DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF MENGGUNAKAN INSTRUMEN MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT VERSI INDONESIA

Oleh
Latifah Hanum

Penyakit Parkinson dapat disertai dengan gejala non-motorik. Gejala non-motorik seperti gangguan kognitif berhubungan dengan peningkatan disabilitas dan penurunan kualitas hidup pasien, sehingga deteksi dini gangguan fungsi kognitif pada pasien Penyakit Parkinson penting dilakukan. Gangguan kognitif dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti tingkat keparahan gangguan motorik berdasarkan skala Hoehn-Yahr. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara derajat penyakit Parkinson dengan gangguan fungsi kognitif menggunakan instrumen *Montreal Cognitive Assessment* versi Indonesia (MoCA-Ina).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* terhadap 30 orang pasien penyakit Parkinson yang berobat di poliklinik saraf RSI Ibnu Sina Padang pada bulan Desember 2018 – Februari 2019. Penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Derajat penyakit Parkinson dinilai menggunakan skala Hoehn-Yahr dan fungsi kognitif dinilai menggunakan MoCA-Ina. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji bivariat *Fishers exact*, hubungan antar variabel dikatakan bermakna jika didapatkan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan usia terbanyak adalah ≥ 60 tahun (63 %). Subjek penelitian terdiri dari 13 orang (43 %) laki-laki dan 17 orang (57 %) perempuan. Mayoritas pasien memiliki tingkat pendidikan tinggi (67 %). Berdasarkan skala Hoehn-Yahr 15 orang (50 %) berada pada stadium I. Gangguan kognitif ditemukan pada 19 orang (63 %) dengan domain kognitif yang paling sering terganggu adalah memori, bahasa dan abstraksi. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai $p=0,014$ ($p<0,05$) sehingga didapatkan hubungan yang bermakna antara derajat penyakit Parkinson dengan gangguan fungsi kognitif menggunakan MoCA-Ina.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian mengalami gangguan kognitif dan berhubungan dengan derajat penyakit. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin memburuknya gangguan motorik dapat meningkatkan kejadian gangguan kognitif pada pasein Penyakit Parkinson.

Kata kunci : Penyakit Parkinson, Skala Hoehn-Yahr, Gangguan Fungsi Kognitif, MoCA-In